



Pengaruh Media Lagu Terhadap Perilaku Kebiasaan Baru Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Pada Anak Sekolah Dasar

Wasis Nugroho¹, Aminudin Muhammad²

^{1,2} Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Ternate

Email: wasisnugroho1@gmail.com

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1695-1702.2022>

Abstrak

Masalah penularan wabah pandemik Covid-19 hingga kini masih ada, Hal ini menuntut agar kita dapat mengatur kebiasaan baru dalam pencegahan penularan virus tersebut sehingga kehidupan masyarakat terus sehat bisa belajar dan produktif. Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang bisa mengontrol dan mengamati setiap dari perkembangan anak. Menyanyi dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan anak dan tidak cepat merasa bosan, sehingga informasi akan mudah ditangkap. Cara menyampaikan pendidikan kesehatan kepada anak yaitu harus sesuai dengan usia dan perkembangan yang sedang ia tempuh agar anak mampu menangkap materi dan mengikuti apa yang diajarkan kepada mereka. Tujuan penelitian ingin mengetahui pengaruh media lagu terhadap perilaku kebiasaan baru dalam mencegah penyebaran Covid-19 pada anak sekolah dasar. Metode penelitian kuantitatif Jenis penelitian ini adalah penelitian *inferensial*. desain penelitian *pra-eksperimantal* dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel adalah anak sekolah dasar sebanyak 30 orang. Penilaian perilaku meliputi pengetahuan, sikap dan Tindakan dengan menggunakan Kuesioner dan lembar observasi. Uji Bivariat dengan menggunakan Z-tes. Hasil uji dua pihak $\alpha=0,05$ diperoleh nilai yakni; -24,2, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah diberikan. Instansi pendidikan terkait dapat menggunakan metode media lagu sebagai upaya dalam pencegahan resiko penularan Covid-19.

Kata Kunci: Media Lagu, Anak Sekolah, Pencegahan Covid 19.

Pendahuluan

Serangan virus Covid-19 menyebabkan keadaan yang sangat berbahaya pada kesehatan. Sejak akhir tahun 2019 Perkembangan kasus ini terus bertambah hingga saat ini. Resiko terhadap infeksi Covid-19 ini terutama menyerang saluran pernapasan hingga pasien tidak dapat bernapas secara adekuat (Huang et al., 2020).

Pemerintah telah merekomendasikan sebuah standar untuk mencegah penyebaran infeksi virus Covid-19. Standar yang dimaksudkan agar masyarakat dapat menerapkan demi mencegah penularan yang lebih panjang dan bisa kearah menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Pencegahan yang menjadi perhatian dan perlu di lakukan



diantaranya dengan memakai masker, mencuci tangan secara teratur dengan menggunakan sabun dan air bersih yang mengalir, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung yang menunjukkan gejala demam, jaga jarak antara satu dengan lainnya (Masnarivan, Haq, & Putri, 2021).

Strategi yang dilakukan dalam mengatasi penularan Covid-19 dengan menggunakan berbagai cara baik secara langsung maupun tidak langsung (Setianingsih & Indrayati, 2021). Cara yang disampaikan diantaranya melalui teknik edukatif, mitigasi dan informasi desain audiovideo yang dikemas dalam pesan berupa instruksi maupun himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 (Zahrotunnimah, Ratnawaty, & Ahmat, 2020). Penyebaran covid-19 yang sangat cepat dan masif serta perilaku masyarakat yang masih mengabaikan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, tidak melakukan hand hygiene. Agar perilaku masyarakat menjadi lebih baik diperlukan pengetahuan yang baik pula. Pengetahuan yang baik dapat diperoleh melalui berbagai media baik elektronik maupun media cetak (Purimahua, Hinga, Limbu, & K, 2022).

Perlunya menyesuaikan materi sebagai bahan ajar yang akan disampaikan kepada kelompok khusus yang ada dimasyarakat. Materi yang akan disampaikan didalam pendidikan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan, usia, budaya, jenis kelamin dan lain-lain. Sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan bermanfaat bagi sasaran. Begitu juga cara menyampaikan pendidikan kesehatan kepada anak, yaitu harus sesuai dengan usia dan perkembangan yang sedang ia tempuh, agar anak mampu menangkap materi dan mengikuti apa yang diajarkan kepada mereka (Sahrudi, & Kusnanto, 2021). dilihat dari sasaran pemberian promosi kesehatan ini, yakni anak dengan usia sekolah awal yakni enam sampai delapan tahun, yakni dapat menggunakan media pembelajaran dengan cara interaktif melalui lagu di mana dapat menanamkan ingatan dan menumbuhkan kesadaran anak terhadap sesuatu yang ingin kita sampaikan (Basma & Melga, 2020).

Usia anak diawal sekolah dasar masih dengan bermain dan bernyanyi, Anak yang masuk sekolah diberikan interaksi dapat pula berupa bermain dan juga bernyanyi dengan tujuan untuk mendidik dan mengembangkan ketrampilan anak (Andolita et al., 2021). Bernyanyi merupakan salah satu unsur yang menciptakan kegembiraan dan suasana riang. Pelatihan, pembiasaan dan pendidikan pada usia dini akan lebih efektif apabila menggunakan media bernyanyi. Selain tidak terkesan menggurui, memerintah atau melarang namun keuntungan yang dapat diperoleh yakni dapat mudah untuk diingat (Erika Yulsimaulina, Suaebah, 2020).

Metode bernyanyi adalah salah satu bentuk metode yang bisa mengontrol dan mengamati setiap dari perkembangan anak, seperti perkembangan verbal, pendengaran daya tangkap, motorik, peniruan dan lain sebagainya. Selain itu, menyanyi dapat membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan anak tidak cepat bosan, sehingga informasi akan mudah ditangkap (Herwanti, Febriani, & Sari, 2022). Seperti halnya peragaan dan penyampaian pesan untuk menjaga protokol kesehatan di masa kebiasaan baru ini, peragaan ini yang disertai dengan bernyanyi menyebabkan anak dapat secara langsung mempraktekkan secara tepat intervensi yang telah diberikan, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah diterima oleh anak dan dapat dilakukan menjadi sebuah kebiasaan dalam hidupnya sehari-hari (iis Suwanti, 2019). Anak-anak usia dini mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat drastis, dimasa ini juga



yang paling penting dalam proses pembentukan dan pengembangan kepribadian sehingga dapat membentuk perilaku yang baik dilingkungan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah ingin melihat pengaruh media lagu terhadap perilaku kebiasaan baru dalam mencegah penyebaran Covid-19 pada anak sekolah dasar di SDN 2 Kelas 6 Kota Ternate.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pra-eksperimental yakni penelitian menggunakan sampel untuk dilakukan metode eksperimental dan kemudian selanjutnya dianalisis (Mulyadi, 2016). Rancangan penelitian menggunakan one group pretest-posttest yaitu rancangan yang didalamnya tidak ada kelompok pembanding (kontrol). tetapi sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Sugiyono, 2012). Penilaian pengaruh media lagu terhadap perilaku anak sekolah dasar dengan menggunakan metode penelitian pra eksperimental yaitu percobaan berupa perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel, dari perlakuan tersebut diharapkan terjadi perubahan yang signifikan.

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Kota Ternate. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VI Kota Ternate yang sesuai dengan kriteria. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di Kota Ternate. Rencana pengambilan partisipan berikut ini sebanyak 30 orang. Dalam pelaksanaan eksperimental, menggunakan siswa kelas 6 hal ini memungkinkan karena ada kesempatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan dengan media lagu. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Perilaku Kebiasaan Baru Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, diperoleh distribusi responden sebagai berikut:

1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin.



Tabel 1,
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di
Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Ternate

Karakteristik responden	N	(%)
Umur (Tahun)		
11 tahun	18	60%
12 tahun	12	40%
Total	30	100%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	11	36.7%
Perempuan	19	63.3%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 1 di atas, Karakteristik responden menunjukkan bahwa umur semua responden yaitu 11 tahun berjumlah 18 (60%). Jenis kelamin responden yaitu Laki-Laki berjumlah 11 (36.7%) dan perempuan berjumlah 19 (63.3%). Karakteristik responden di sekolah dasar negeri 2 kota ternate pada bulan oktober 2021 dalam penelitian ini mayoritas berumur 11 tahun. Umur memiliki faktor pengaruh terhadap pengetahuan seseorang sehingga untuk meminimalisir adanya kebiasaan hasil pengetahuan maka dilakukan penyamaan terhadap umur responden. Selain itu umur juga menentukan terhadap tingkat kematangan seseorang dalam berfikir.

2. Distribusi Pengetahuan Responden tentang Pengetahuan pencegahan Covid-19 Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media lagu.

Tabel 2,
Karakteristik pengetahuan responden tentang
pengetahuan pencegahan Covid-19

Skorin g	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Presentasi (%)	Frekuensi	Presentasi (%)
1-55	19	63,3	0	0
56-75	9	30,0	1	3,3
76-100	2	6,7	29	96,7
Total	30	100	30	100

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa skor mayoritas sebelum dilakukan perlakuan pada skor 1-55 yaitu sebanyak 19 responden (63,3%), skor 56-75 yaitu sebanyak 9 responden (30,0%), skor 76-100 yaitu sebanyak 2 responden (6,7%). Setelah dilakukan pendidikan Kesehatan dengan media lagu mayoritas memiliki skor 76-100 sebanyak 29 responden (96,7%).

Pengetahuan responden tentang pencegahan covid-19 sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media lagu karakteristik responden pada hasil penelitian ini menunjukkan skor mayoritas responden sebelum diberikan edukasi dengan media lagu adalah 1-55. Setelah diberikan intervensi menggunakan media lagu terjadi peningkatan skor pengetahuan responden menjadi 76-100. Hal ini membuktikan terjadi



kenaikan skor setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media lagu sehingga dapat disimpulkan bahwa media lagu ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang membantu individu meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan yang baik, akan mendorong sikap positif (Notoatmojo, 2012).

3. Distribusi Sikap Siswa dalam menyesuaikan diri terhadap pencegahan penularan Covid-19.

Tabel 3,
Karakteristik sikap terhadap Covid-19

Skoring	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Presentasi (%)	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	14	46.7	30	100
Cukup	2	40.0	-	-
Kurang	4	13.3	-	-
Total	30	100	30	100

Berdasarkan hasil sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media lagu maka diperoleh sebanyak 30 orang (100%) yang memiliki sikap dengan kategori baik 14 orang (46.7%) cukup 2 orang (40.0%) dan kurang 4 orang (13.3%). Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media lagu diperoleh 30 orang (100%).

Berdasarkan hasil sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media lagu maka diperoleh sebanyak 30 orang (100%) yang memiliki sikap dengan kategori baik 14 orang (46.7%) cukup 2 orang (40.0%) dan kurang 4 orang (13.3%). Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media lagu diperoleh 30 orang (100%). Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Donsu, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh susilawati gunawan (2019) bahwa pengetahuan seseorang dapat mempegaruhi sikap seseorang.



4. Distribusi Tindakan

Distribusi Tindakan keseharian siswa dalam mengatasi penularan Covid-19.

Tabel 4,
Karakteristik Tindakan terhadap Covid-19

Skoring	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Presentasi (%)	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	13	43.3	26	86.7
Cukup	11	36.7	4	13.3
Kurang	6	20.0	-	-
Total	30	100	30	100

Berdasarkan hasil sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media lagu 13 orang (43.3%) baik, 11 orang (36.7%) cukup dan 6 orang (20.0%) kurang. Berdasarkan hasil sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan media lagu diperoleh 26 orang (86.7%) kategori baik dan 4 orang (13.3%) kategori cukup.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dewa gede juliawan bahwa ada pengaruh media lagu dengan Tindakan mencuci tangan dengan judul penelitian pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan bernyanyilagu cuci tangan terhadap Tindakan mencuci tangan anak pra sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Iran dalam tingkat tindakan pencegahan COVID-19 pada mahasiswa kedokteran didapatkan sebanyak 94,2% responden memiliki tingkat tindakan pencegahan COVID-19 yang tinggi. (Purwanto, 2013).

5. Analisis Bivariat

Tabel 5,
Hasil Uji Analisis Bivariat dengan
menggunakan Uji t Tes.

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 pre - post	-24.258	29	.000

Hasil perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai -24,2 dan bila dilihat berdasarkan kurva maka jatuh pada daerah H_a . Sehingga hipotesis penelitian terbukti bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan derajat kesalahan 5%. Hasil hitung yang tepat -24,2 (α 0,05) jatuh bagian kiri kurva daerah penerimaan (H_a). Hal ini menunjukkan hasil perbedaan yang terjadi berdasarkan perhitungan rumus t.



Pengalaman yang diperoleh anak mestinya berasal dari berbagai aspek baik melalui metode lagu, bernyanyi dan visual. Diharapkan akan dapat menambah kosa kata, wawasan dan pemahaman tentang sesuatu yang dipelajari (Karnida, Rodiana, & Komala, 2018). Metode dengan media lagu ini juga menjadi penguatan terhadap daya keinginan anak untuk mengetahui sesuatu yang baru, hal ini disampaikan oleh Aminingsih & Warsini (2021) bahwa dengan penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan perilaku anak dalam mencuci tangan dengan baik.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh media lagu terhadap perilaku dalam mencegah penyebaran Covid 19 pada anak sekolah dasar. Metode edukasi melalui media lagu menjadi pilihan yang baik untuk memberikan edukasi kesehatan oleh tenaga kesehatan sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan dan juga mencegah penularan Covid-19 saat ini.

Daftar Pustaka

- Aminingsih, S., & Warsini. (2021). PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN CUCI TANGAN PADA ANAK USIA SEKOLAH. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(1). <https://doi.org/10.37831/kjik.v9i1.204>
- Andolita, I., Hinga, T., Adu, A. A., Kesehatan, F., Universitas, M., & Cendana, N. (2021). Edukasi kebiasaan cuci tangan dengan penerapan metode bernyanyi sebagai upaya pencegahan penyakit menular pada murid sd negeri tuadale kabupaten kupang. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5.
- Basma, A. M. F., & Melga, B. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Mengenai Edukasi Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak Indonesia di Kota Bandung. *E-Proceeding of Art & Design*, 7(2).
- Donsu, J. doli tile. (2017). Psikologi keperawatan : aspek-aspek psikologi, konsep dasar psikologi, teori perilaku manusia. In *Pustaka Baru* (Vol. 53).
- Erika Yulsimaulina, Suaebah, A. (2020). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Asupan Sayur Dan Buah. *Nutrition*, 3.
- Herwanti, B., Febriani, C. A., & Sari, F. E. (2022). Pengaruh edukasi metode bernyanyi dan video animasi cuci tangan pakai sabun terhadap kemampuan mencuci tangan dengan benar pada siswa-siswi taman kanak -kanak. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4). <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i4.5768>
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... Cao, B. (2020). Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*, 395(10223).
- iis Suwanti, D. K. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Bernyanyi Terhadap Perilaku Cuci Tangan Yang Benar. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2).
- Karnida, Rodiana, D., & Komala. (2018). Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi. *Jurnal Ceria*, 1(4).
- Masnarivan, Y., Haq, A., & Putri, A. P. (2021). Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat. *Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(1).



- Mulyadi, M. (2016). Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif. In *Publika Press*.
- Omega Dr Tahun, Sahrudi, & Kusnanto. (2021). OPTIMALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENUJU ADAPTASI KEBIASAAN BARU. *JURNAL ANTARA ABDIMAS KEPERAWATAN*, 4(1).
<https://doi.org/10.37063/abdimaskep.v4i1.553>
- Purimahua, S., Hinga, I. A. T., Limbu, R., & K, S. B. (2022). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang di Pasar. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3).
<https://doi.org/10.31943/afiasi.v6i3.178>
- Setianingsih, S., & Indrayati, N. (2021). ANALISIS PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA ANAK DI ERA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 12(2).
<https://doi.org/10.34305/jikbh.v12i2.339>
- Susilawati Gunawan, Iis Sinsin 2021. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegah covid-19 pada peserta seminar online stikes rafflesia. *Jurnal of health an behavior*. 2021;3(1);47-57.
- Zahrotunnimah, Z., Ratnawaty, L., & Ahmat, N. (2020). Pesan Politik Pemerintah Daerah Papua Dalam Merespon Pelarangan Lockdown Pemerintah Pusat Guna Pencegahan Penularan Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(10).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i10.17373>